

PERAN MEDIA SOSIAL PADA PROSES PERKEMBANGAN PADA ANAK DI DESA KUTEREJO PANDAAN

Oleh:

Ummul Athiyatus Saqya

Dosen Pembimbing :

Bapak Kukuh Sindu Wiatmo

Progam Studi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2023

Pendahuluan

Pengaruh media sosial sangat berpengaruh terhadap perilaku anak, apalagi ketika media sosial di konsumsi terlalu berlebihan pada anak. Beberapa anak bisa mengalami masalah kecemasan atau mental, dikarenakan kebanyakan bermain media sosial, yang mana media sosial menampilkan hal-hal mulai dari yang sangat istimewa, hingga yang sangat baik-baik saja ataupun yang sangat keren, sehingga anak sering kali membandingkan atau hingga bias merasa kenapa saya tidak seperti dia , hingga timbulnya kecemasan serta ketidakpercayaan diri pada anak.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Bagaimana peran media sosial terhadap proses perkembangan pada anak di Desa Kuterejo Pandaan ?
- Bagaimana penggunaan media sosial pada anak di Desa Kuterejo Pandaan ?

Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Jenis pendekatan penelitian ini adalah menggunakan studi kasus. Dalam pengambilan sampel penelitian ini menggunakan sampel non-probability (purposive sampling).

Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu melakukan metode observasi.

Teknik dalam penelitian ini adalah reduksi data penyajian data, kemudian penafsiran kesimpulan.

Adapun subjek yang menjadi informan dalam penulisan ini yaitu orang tua yang memiliki anak-anak dalam jangka usia enam sampai sebelas tahunan di Desa Kuterejo, Pandaan.

Hasil

Media sosial memberikan pengaruh dalam proses interaksi sosial serta hubungan sosial yang dilakukan oleh individu dengan individu lainnya. Sehingga media sosial ini dapat memberikan perubahan pada perilaku sosial pada anak.

Media sosial yang sering digunakan oleh anak-anak di Desa Kuterejo Pandaan ini rata-rata menggunakan seperti Youtube dan Tik Tok.

Pembahasan

- a) Dampak Positif, yaitu dapat memberikan manfaat terhadap proses pendidikan anak, membantu anak beradaptasi dengan lingkungan, dll.
- b) Dampak Negatif, yaitu anak-anak bergantung kepada teknologi atau ingin bermain media sosial terus-menerus, anak-anak dapat dengan mudah melakukan kekerasan dikarenakan mengikuti apa yang ia lihat di media sosial, dll.

Temuan Penting Penelitian

Media sosial bisa menjadi obat penenang ketika anak-anak menjadi tantrum atau rewel.

Peran orang tua dalam pengawasan penggunaan sosial media sangat berpengaruh pada diri anak.

Orang tua berperan aktif dalam memantau dan membimbing perkembangan dan perubahan perilaku anak.

Manfaat Penelitian

Secara teoritis, dapat menambah referensi masyarakat dalam memahami permasalahan seputar anak, keluarga dan masyarakat.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan pengetahuan lebih dalam mengenai pengaruh media sosial terhadap proses perkembangan anak dengan memerlukan pengawasan orang tua dan juga menambah ilmu dan pengetahuan bagi para pembaca sekaligus peneliti sendiri.

Referensi

- Mirna, P. (2018). Pengaruh Media Sosial Terhadap Proses Perkembangan Anak Di Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah*, 19.
- Ardiya, L. I. (2020). The Role of Parents in the Use of Social Media in Early Childhood: Peran Orang Tua Terhadap Penggunaan Sosial Media Pada Anak Usia Dini. *Proceedings of The ICECRS*, 8, 4.
- Mukramin, S. (2018). DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP PERILAKU SOSIAL ANAK DI KOTA MAKASSAR. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, VI(2), 86-94.
- Elvira, N. (2022, juni 14). KumparanMOM. (Y. novitasari, Editor) Diambil kembali dari kumparan.com: <https://kumparan.com/kumparanmom/apa-dampak-penggunaan-media-sosial-padaperkembangan-anak-1yGmkoQWmrc/full>

